

ABSTRACT

Oktavia Nur Issa, *The Influence of the Dimensions of the Fraud Triangle and Religiosity on Academic Dishonesty with Intent as a Mediating Variable* (A case study of University X students who use assignment ghostwriters). Under the supervision of Dr. Sultan Syah, S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA

This study aims to analyze the influence of pressure, opportunity, rationalization, and religiosity on academic dishonesty. Additionally, this study aims to analyze the role of intention as a mediating variable in the relationship between the dimensions of the fraud triangle and religiosity on academic dishonesty. The method used is a quantitative approach with data collection through the distribution of questionnaires to students who use assignment-writing services at University X. The research sample was determined using purposive sampling based on criteria tailored to the research objectives. The data obtained were then analyzed using Partial Least Squares-based Structural Equation Modeling (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS software. The results of the study indicate that pressure, opportunity, and rationalization have a positive influence on the intention to commit academic dishonesty, whereas religiosity does not influence the intention to commit academic dishonesty. Furthermore, opportunity, rationalization, and intention were found to have a positive influence on academic dishonesty, while pressure did not have a significant influence on academic dishonesty. Additionally, religiosity has a negative influence on academic dishonesty.

Indirectly, intention was found to mediate part of the effect of opportunity on academic dishonesty, as indicated by the presence of a partial mediation relationship. This means that opportunity does not only directly influence academic dishonesty but also influences it by increasing students' intention to engage in such behavior. In contrast, the pressure variable showed full mediation, where the influence of pressure on academic dishonesty occurs entirely through intention; thus, pressure does not directly lead to academic dishonesty without prior intention on the part of the students. Meanwhile, for the variables of rationalization and religiosity, intention did not successfully mediate their influence on academic dishonesty. This indicates that rationalization and religiosity are more likely to influence academic dishonesty directly rather than through the formation of intention.

Keywords: *Dimensions of the Fraud Triangle, Religiosity, Intent, Academic Dishonesty*

ABSTRAK

Oktavia Nur Issa, Pengaruh Dimensi *Fraud Triangle* dan Religiositas Terhadap Kecurangan Akademik dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi (Studi kasus pada mahasiswa pengguna joki tugas Universitas X). Dibawah bimbingan Dr. Sultan Syah, S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan religiositas terhadap kecurangan akademik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menganalisis peran niat sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara dimensi *fraud triangle* dan religiositas terhadap kecurangan akademik. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa pengguna jasa joki tugas di Universitas X. Sampel penelitian ditentukan menggunakan Teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi memiliki pengaruh positif terhadap niat melakukan kecurangan akademik, sedangkan religiositas tidak berpengaruh terhadap niat melakukan kecurangan akademik. Selanjutnya, kesempatan, rasionalisasi, dan niat terbukti berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik, sementara tekanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akademik. Selain itu, religiositas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik.

Secara tidak langsung, niat terbukti mampu memediasi sebagian pengaruh kesempatan terhadap kecurangan akademik, yang ditunjukkan oleh terbentuknya hubungan partial mediation. Artinya, kesempatan tidak hanya secara langsung mempengaruhi kecurangan akademik, tetapi juga mempengaruhi kecurangan akademik melalui peningkatan niat mahasiswa untuk melakukan tindakan tersebut. Berbeda dengan variabel tekanan yang menunjukkan kategori *full mediation*, dimana pengaruh tekanan terhadap kecurangan akademik sepenuhnya terjadi melalui niat, sehingga tekanan tidak secara langsung mendorong terjadinya kecurangan akademik tanpa adanya niat dari mahasiswa terlebih dahulu. Sementara itu, pada variabel rasionalisasi dan religiositas, niat tidak berhasil memediasi pengaruh keduanya terhadap kecurangan akademik. Hal ini mengindikasikan bahwa rasionalisasi dan religiositas lebih cenderung mempengaruhi perilaku kecurangan akademik secara langsung dibandingkan melalui pembentukan niat.

Kata Kunci: Dimensi *Fraud Triangle*, Religiositas, Niat, Kecurangan Akademik